

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di tunjukan dengan analisis data dari pembahasan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Hubungan Pemahaman Materi Ibadah Terhadap Perubahan Akhlak Sosial Ibu-Ibu Pengajian Majelis Ta'lim Darul Falah Kp. Sa'diah Warung Jaud Kecamatan Kasemen Kota Serang. Dengan nilai signifikansi yaitu $0.000 < 0.05$, artinya terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara variabel independent (pemahaman materi ibadah) dan dependen (perubahan akhlak sosial) dengan nilai koefisien korelasi 0,481 dengan tingkat korelasi yang sedang yang berada pada interval 0,40 – 0,599. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman materi ibadah selaku variabel bebas memiliki hubungan yang kuat dengan perubahan akhlak sosial ibu-ibu selaku variabel terikat.

Berdasarkan tabel uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi $0,000 <$ dari nilai probabilitas 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengajuan hipotesis “Terdapat Hubungan Yang Signifikan Antara Pemahaman Materi Ibadah dengan Perubahan Akhlak Sosial Ibu-ibu Pengajian Majelis Ta'lim Darul Falah kp. Sadiyah Warung Jaud

Kecamatan Kasemen Kota Serang”. Dengan koefisien determinasi diperoleh nilai R Square yaitu 0,231. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *independen* (pemahaman materi ibadah) memiliki hubungan terhadap variabel *dependen* (perubahan akhlak sosial) sebesar 23,1%. Sedangkan sisanya 76,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang diperlukan penelitian lebih lanjut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Ibu-Ibu

Hendaknya, bagi ibu-ibu pengajian Majelis Ta’lim Darul Falah lebih semangat lagi dalam melakukan pengajian, khususnya tentang materi ibadah. Lantaran materi ibadah berguna untuk kepentingan beribadah kepada Allah Swt sekaligus dapat merubah akhlak sosial menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi Pengurus

Hendaknya pengurus dapat mempertahankan yang telah dicapai dengan selalu melakukan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Materi, waktu, serta pemilihan metode hendaknya ditambahkan canda gurau ketika pengajian, supaya materi yang

disampaikan dapat mudah menyerap kepada ibu-ibu dan tidak menjadikan pengajian bosan.